

Nama : Saskia Kanesa Dinia
NPM : 2413031021
Kela : 2024 A
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.
Resume e-book

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Buku ini menjelaskan bahwa akuntansi bukan hanya sekadar menghitung angka yang kaku. akuntansi mempengaruhi berbagai aspek sosial dan ekonomi. Contohnya, dua perusahaan dengan situasi yang serupa dapat memperoleh keuntungan yang berbeda hanya karena menggunakan metode akuntansi yang tidak sama, seperti LIFO dan FIFO. Perbedaan dalam metode ini tidak hanya berkaitan dengan teknik, tetapi juga memiliki dampak signifikan, seperti jumlah pajak penghasilan yang dibayarkan, bonus untuk manajemen, distribusi dividen, dan harga saham di bursa. Dengan demikian, angka-angka dalam akuntansi menciptakan sebuah "realitas sosial" yang mampu mempengaruhi keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Teori akuntansi terdiri dari berbagai asumsi, prinsip, konsep, dan definisi dasar yang menjadi landasan dalam merumuskan standar akuntansi. Teori ini terus mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan ekonomi, pengaruh politik, serta hasil penelitian akademis. Fokus dari teori akuntansi di sini adalah akuntansi keuangan, yaitu informasi yang digunakan oleh investor, kreditur, dan pihak luar lainnya, bukan akuntansi manajerial atau akuntansi publik.

Hubungan teori akuntansi dengan penyusunan kebijakan standar (standard setting) sangat erat. Standar akuntansi tidak muncul secara tiba-tiba, standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Lembaga resmi seperti FASB, SEC, atau IASB, tetapi dipengaruhi oleh tiga elemen penting:

1. Kondisi ekonomi, seperti inflasi atau tren penggabungan.
2. Faktor politik, yaitu tekanan dari auditor, manajemen perusahaan, investor, atau bahkan pemerintah.
3. Teori akuntansi, yang merupakan dasar akademik dan konseptual.

Ketiga elemen ini saling berhubungan, meskipun kadang faktor politik dapat menjadi penghalang, seperti yang terjadi dalam kasus manipulasi keuangan Enron yang melibatkan special purpose entity.

Pengukuran dalam akuntansi. Pada dasarnya, akuntansi adalah proses kegiatan yang memberikan nilai pada karakteristik sebuah objek. Contohnya, sebuah alat berat dapat dinilai berdasarkan harga awal pembelian (historical cost), biaya untuk menggantinya (replacement cost), nilai penjualannya saat ini (exit value), atau proyeksi arus kas yang dapat dihasilkannya (discounted cash flow). Pengukuran dapat dilakukan dengan cara langsung (menghitung kas) atau secara tidak langsung (mengira-ngira nilai pasar dari aset tertentu).

Terdapat pula berbagai skala pengukuran:

- Nominal, hanya klasifikasi (contoh: kode akun).
- Ordinal, menunjukkan urutan (contoh: urutan likuiditas aset).
- Interval, memiliki jarak yang sama antarangka (contoh: suhu dalam Fahrenheit).
- Rasio, memiliki titik nol mutlak (contoh: rasio aset dengan liabilitas).

Namun, standar pengukuran tidak selalu konsisten. Aspek seperti objektivitas (kesepakatan di antara para pengukur), manfaat dalam memprediksi, ketepatan waktu, dan biaya merupakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Sistem penilaian dalam akuntansi, ada lima pendekatan utama yaitu:

1. **Historical Cost**, menggunakan harga awal perolehan, mudah untuk diverifikasi tetapi kurang sesuai ketika harga berubah.
2. **General Price-Level Adjustment**, menyusun nilai historis berdasarkan indeks harga yang umum.

3. **Exit Value (Net Realizable Value)**, menilai aset berdasarkan harga jual wajar jika dilepas.
4. **Replacement Cost (Entry Value)**, menilai aset berdasarkan biaya untuk menggantinya dengan yang baru.
5. **Discounted Cash Flow**, menilai aset berdasarkan nilai saat ini dari arus kas yang akan datang, meskipun sulit diterapkan dalam praktik.

Teori akuntansi merupakan dasar yang sangat penting untuk praktik dan standar akuntansi. Teori ini selalu dipengaruhi oleh situasi ekonomi dan politik, serta berkembang mengikuti kebutuhan pengguna laporan keuangan. Pengukuran merupakan fokus utama akuntansi karena menentukan cara informasi dipresentasikan, meskipun sering kali membawa tantangan antara relevansi, keandalan, biaya, dan ketepatan waktu. Berbagai metode penilaian aset menunjukkan bahwa akuntansi bukan hanya sekadar angka, tetapi juga bagaimana angka-angka itu mencerminkan keadaan ekonomi yang sebenarnya.